

**PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MEMODERASI PENGARUH
LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016)**

Eka Wahyuningsih Angraini

Program Studi Manajemen Universitas Stikubank Semarang

Email : wahyuningsih78eka@gmail.com

Sunarto

Program Pascasarjana Universitas Stikubank Semarang

Email : sunarto_pps@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the Disclosure of Corporate Social Responsibility which moderate the influence of Liquidity, and Profitability to Firm Value study on LQ 45 companies listed on Indonesia Stock Exchange year 2013-2016. The research used purposive sampling method for sampling. Data obtained by publication www.idx.co.id. A sample of 158 companies were listed in LQ45 on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is multiple regression analysis. Based on statistical test F shows that Liquidity has a significant negative effect on Corporate Value, Profitability has a significant negative effect. While the moderation of Corporate Social Responsibility moderated results are significantly positive, and Profitability moderated by Corporate Social Responsibility results negatively.

The result of analysis shows that the prediction ability of independent variable Liquidity and Profitability to Company Value is 27,0% indicated from Adjusted R² amount and the rest equal to 63% influenced by other variable outside model. As for the variable value of Company R² 29.2% which means that the large variation of Company Value variables that can be explained by independent variables while the remaining 70.8% influenced by other variables outside the research model.

Keywords : Liquidity, Profitability, Corporate Social Responsibility, Firm Value

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang memoderasi pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan studi pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Penelitian menggunakan metode purposive sampling untuk pengambilan sampel. Data diperoleh berdasarkan publikasi www.idx.co.id. Diperoleh sampel sebanyak 158 Perusahaan yang tercatat dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Berdasarkan uji statistik F menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif. Sedangkan Likuiditas yang dimoderasi CSR hasilnya signifikan positif, dan Profitabilitas yang dimoderasi CSR hasilnya signifikan negatif.

Hasil analisa menunjukkan bahwa besarnya kemampuan prediksi variabel independen Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 27,0 % yang ditunjukkan dari besarnya Adjusted R² dan sisanya sebesar 63 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Sedangkan untuk variabel Nilai Perusahaan R² 29,2 % yang berarti bahwa besarnya variasi variabel Nilai Perusahaan yang dapat diterangkan oleh variabel independen sedangkan sisanya 70,8% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian.

Kata kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Memasuki era Masyarakat Ekonomi Asia (MEA), Indonesia yang termasuk dalam wilayah Asia Tenggara dinilai perlu untuk andil di dalam perkembangan yang terjadi, termasuk perkembangan dunia bisnis yang dianggap merupakan salah satu indikator perkembangan suatu negara. Pada perkembangan dewasa ini, perubahan di segala bidang kehidupan manusia, berlangsung relatif cepat dan pesat. Utamanya perkembangan dunia bisnis modern. Hal ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang sangat pesat. Perkembangan saat ini juga diiringi dengan ketatnya persaingan bisnis. Dari persaingan ini harus diimbangi dengan pemikiran yang kritis dan pemanfaatan sumber daya yang baik, dengan demikian perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Perusahaan yang dapat dinilai baik adalah perusahaan yang dapat menyajikan laporan keuangan dengan baik. Dalam laporan keuangan tersebut dapat tercermin bagaimana kondisi perusahaan baik dari segi kemampuannya dalam menyelesaikan kewajibannya terhadap pihak eksternal maupun pihak internal perusahaan itu sendiri, maka dari itu pengelolaan laporan keuangan harus diperhatikan karena masalah keuangan sangatlah penting bagi keberlangsungan kehidupan perusahaan. Salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri di Inggris (1760-1860), menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial (Anggraini, 2006). Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik sehingga akan menambah permintaan akan saham dan tentunya akan menaikkan harga saham. Harga saham juga akan cenderung mengalami penurunan jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang artinya terdapat aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan dan tidak dimanfaatkannya aktiva tersebut akan menambah beban bagi perusahaan karena biaya perawatan dan biaya penyimpanan yang harus terus dibayar (Prayitno, 2008). *Return On Asset* (ROA)

sebagai pengukur kinerja keuangan. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto (Riyanto, 2001). ROA sebagai alat ukur yang digunakan pada kinerja keuangan.

Rumusan Masalah

1. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan;
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan;
4. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan;

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan;
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitasterhadap nilai perusahaan;
3. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi hubungan antara pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan;
4. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi hubungan antara pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan;

Manfaat Penelitian

1. Bagi penelitian selanjutnya (manfaat teoritik). Penulis senantiasa berkeyakinan bahwa apa yang penulis teliti ini, di samping masih jauh dari sempurna, juga perkembangan dan dinamika di dunia bisnis akan terus berubah dan berkembang pada masa yang akan datang. Dan diharapkan dengan penelitian ini maka akan berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat dijadikan untuk menambah khazanah penelitian yang bisa dijadikan rujukan dengan berbagai keterbatasan penelitian yang penulis alami;
2. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat menambah kemanfaatan bagi organisasi atau perusahaan itu sendiri sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program-program untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga bisa bersaing dalam pasar global.;
3. Bagi pihak eksternal, seperti perusahaan dan masyarakat, penelitian ini memberikan gambaran mengenai fungsi sosial kemasyarakatan perusahaan melalui CSR.

TELAAH PUSTAKA

Teori Signaling

Teori signaling menyatakan bahwa, perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Reinaldi, 2015).

Nilai Perusahaan

Menurut Handono Mardiyanto, nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan di masa mendatang. Nilai perusahaan juga merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Soebiantoro, 2007), harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Menurut (Andri dan Hanung, 2007) dalam (Reny Diah Retno dan Denies Priatinah, 2012), nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang risiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Menurut (Riyanto, 2001) “Likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan”.

Profitabilitas

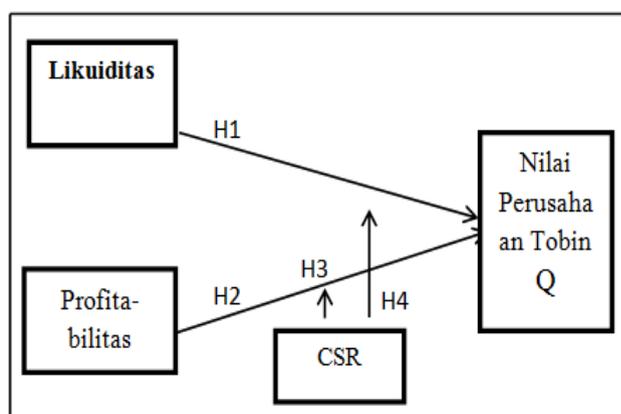
Menurut (Zutter, 2012), “Profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm’s asset- both current and fixed-inproductive activities” Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (profitable), tanpa adanya keuntungan (profit), maka akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para kreditur, pemilik perusahaan, dan terutama sekali dari pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari benar betapa pentingnya arti dari profit terhadap kelangsungan dan masa depan perusahaan.

CSR

Menurut Kotler dan Nancy (2005) *Corporate Social Responsibility* (CSR) didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan. Menurut CSR Forum (Wibisono, 2007), CSR didefinisikan sebagai bisnis yang dilakukan secara

transparan dan terbuka serta berdasarkan pada nilai-nilai moral dan menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, komunitas dan lingkungan. CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggungjawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada.

Model Empiris



Sumber: Dikembangkan untuk penelitian

Kajian Empiris hasil penelitian terdahulu

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh (Muliati, 2010), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan (Rahman, 2016), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Teori Signaling yang menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk, dengan memberikan sinyal pada pasar tersebut berkaitan variabel likuiditas yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dalam laporan keuangan maka di harapkan nilai perusahaan akan bertambah bagi para investor yang tertarik untuk memiliki atau membeli saham yang bersangkutan karena dinilai sehat bagi investor.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh (Mahendra, 2011), (Pratama, 2012), (Radityo, 2015), yang

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pemberian sinyal dari perusahaan pengungkapan pada laporan keuangan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Dari sinyal tersebut maka para investor dapat menentukan arahnya apakah akan membeli saham yang ditawarkan dibursa atautah tidak, dan dengan semakin banyaknya investor yang masuk maka secara otomatis akan menaikkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan teori tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR memoderasi Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi pengungkapan CSR telah diteliti oleh (Yuniasih, 2007), (Erdiyanti, 2015), yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan pengungkapan tingginya likuiditas dan dimoderasi oleh pengungkapan CSR akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini berhubungan erat dengan teori signaling sebab sinyal yang baik yang disampaikan oleh perusahaan dan mampu ditangkap oleh pasar maka akan menaikkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan penjelasan hubungan teori signaling dengan likuiditas dan pengungkapan CSR tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis, adanya pengaruh signifikan CSR terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan CSR memoderasi Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan dimoderasi pengungkapan CSR telah diteliti oleh (Erdiyanti, 2015), (Moeljadi, 2014), (Mutmainah, 2012), yang menyatakan bahwa CSR memoderasi positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan melakukan lebih luas pengungkapan CSR dalam laporan tahunannya karena dengan profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai biaya yang lebih besar untuk mengungkap CSR. Hal ini dilakukan untuk menaikkan nilai perusahaan itu sendiri. Berdasarkan perbedaan pada penelitian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis, adanya pengaruh signifikan CSR terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan sampel penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan studi kasus pada Perusahaan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam kategori perusahaan LQ45. Penelitian dilakukan dalam rangka memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor likuiditas (x1), profitabilitas (x2), pengungkapan CSR (z), terhadap nilai perusahaan (y). Penelitian ini mengambil obyek dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan time series 4 tahun dimulai pada tahun 2013 sampai

dengan 2016. Pengambilan sampel dari perusahaan LQ45 dengan alasan perusahaan yang masuk dalam LQ45 merupakan salah satu indeks saham yang ada pada Bursa Efek Indonesia yang menghitung indeks rata-rata 45 saham yang memenuhi kriteria berkapitalisasi pasar terbesar dan mampu-nyai tingkat likuiditas nilai perdagangan yang tinggi. Indeks LQ45 ini diluncurkan pada bulan Februari 1997 dan dievaluasi setiap enam bulan sekali, meskipun menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam LQ45, namun peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 158 perusahaan dikarenakan hanya 158 perusahaan yang dapat memenuhi kriteria.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi, badan, organisasi resmi yang memiliki hak untuk mempublikasikan data (Kuncoro, 2003). Data sekunder dapat berupa arsip, catatan, laporan keuangan dan publikasi resmi (Azwar, 2007)

Definisi Operasional Variabel

Variabel Likuiditas

Adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau kegagalan perusahaan. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai mana perusahaan itu memegang risiko. Pengertian lain adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya (Riyanto, 2001).

Variabel Profitabilitas

Merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio utama dalam seluruh laporan keuangan karena tujuan utama perusahaan adalah keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar perusahaan meraih keuntungan (Zutter, 2012).

Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai seka-rang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan di masa men-datang. Nilai perusahaan dapat memper-lihatkan keuangan perusahaan melalui aset, utang, dan modal yang dimiliki peru-sahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan juga memaksimalkan kemakmuran peme-gang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. (Reny Diah Retno dan Denies Priatinah, 2012).

Variabel moderasi pengungkapan CSR

CSR adalah satu tindakan atau konsep yang dilakukan perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial lingkungan sekitar di mana perusahaan itu berada. CSR merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui

praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan (Wibisono,2007).

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskripsi Statistik

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 periode tahun 2013-2016. Sampel yang digunakan sebanyak 158 perusahaan. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 pada Bursa Efek Indonesia ada 180 perusahaan dengan periode tahun 2013-2016. Dari jumlah tersebut telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab III, maka diperoleh sampel akhir sebanyak 158 perusahaan. Namun ada yang nilai profitabilitasnya dengan proksi ROA negatif sehingga data yang negatif dihapus sehingga menjadi 136 perusahaan.

Analisis Data

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dengan uji skweness dan kurtosis.

N	Valid	136
	Missing	0
Skewness		,164
Std. Error of Skewness		,208
Kurtosis		-,165
Std. Error of Kurtosis		,413

Sumber : Hasil olah spss dengan jumlah N = 136

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka nilai skewnessnya sebesar 0,788 dan nilai kurtosis sebesar 0,399. Data residual ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Dengan data yang berdistribusi normal tersebut maka bisa dilanjutkan uji asumsi klasik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 2. Hasil uji Multikolonieritas model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	,655	,060		10,981	,000		
CSR	,167	,119	,116	1,400	,164	,969	1,032
X1	-,027	,011	-,228	-2,535	,012	,821	1,218
X2	-,039	,017	-,195	-2,201	,030	,845	1,183

Sumber : Hasil olah spss dengan N = 136

Berdasarkan uji multikolonierita, hasil besaran korelasi antar variabel independen tampak bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance 0,01 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga

menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolonieritas dengan tidak memasukkan variabel moderasi (Z) dikarenakan apabila dimasukkan variabel tersebut maka hasil yang akan didapatkan adalah terjadi multikolonieritas, sehingga yang diuji hanya variabel independen dan dependennya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,184	,027		6,818	,000
LIKUID	-,012	,021	-,199	-,569	,570
PROFIT	-,010	,009	-,106	-1,122	,264
LIKUID_CSR	,013	,024	,194	,555	,580
PROFIT_CSR	,014	,014	,086	,952	,343

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Likuiditas (X1) adalah 0,570. Nilai ini berarti lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk nilai signifikansi Profitabilitas (X2) sebesar 0,264 dan lebih besar dari 0,05 maka model regresi untuk variabel profitabilitas tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas, sedangkan untuk pemoderasi dengan tipe kontekstual dan tehnik selisih mutlak likuiditas dan *Corporate Social Responsibility* besarnya 0,580 maka nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk variabel Profitabilitas dengan dimoderasi variabel *Corporate Social Responsibility* nilai signifikansinya 0,343 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,541 ^a	,292	,265	,24137963965	2,047

a. Predictors: (Constant), LN_X2_Z, X2, CSR, LN_X1_Z, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji autokorelasi didapat nilai Durbin Watson dari model regresi 2,047 sedangkan dari tabel DW signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 136, serta k=5 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl 1,6445 dan du = 1,7967 dan 4-dl = 2,3555 dan 4-du = 2,2033. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Hasil uji Koefisien Determinasi

Hasil dari output SPSS model summary besarnya adjusted R² adalah 0,270 hal ini berarti hanya 20,7 persen variance Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variasi dari ke empat variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), likuiditas yang dimoderasi CSR (LN_X1_Z) dan Profitabilitas yang dimoderasi CSR (LN_X2_Z)

Analisis Regresi

Hasil uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,859	,070		12,260	,000
CSR	,034	,111	,024	,309	,758
LIKUID	-,094	,036	-,782	-2,611	,010
PROFIT	-,039	,016	-,196	-2,447	,016
LIKUID_CSR	,096	,040	,708	2,379	,019
PROFIT_CSR	-,128	,026	-,399	-5,015	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil regresi yang didapat pada tabel 4.16 dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ (model 1)}$$

Hasil persamaan model 1 adalah :

$$Y = 0,655 - 0,027 \text{ Likuiditas} - 0,039 \text{ Profitabilitas} + e$$

Hasil persamaan (model 1) adalah :

Dari hasil estimasi diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan dimoderasi oleh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan type kontekstual dan teknik selisih mutlak sebagai berikut :

$$1. \beta_1 = -0,027$$

Merupakan koefisien regresi dari variabel X1 (Likuiditas) yang diprosikan dengan Current Ratio yang memiliki koefisien regresi bertanda negatif - 0,94 hal ini menunjukkan bahwa nilai Likuiditas negatif meskipun hasilnya adalah signifikan. Dengan meningkatnya nilai Likuiditas maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.

$$2. \beta_2 = - 0,039$$

Merupakan koefisien regresi dari variabel X2 (Profitabilitas) yang diprosikan dengan ROA, yang memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar - 0,039, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas adalah negatif. Dengan meningkatnya profitabilitas, akan menurunkan nilai perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_1 - Z + \beta_4 X_2 - Z + e \text{ (model 2)}$$

Hasil persamaan tersebut adalah :

$$Y = 0,859 - 0,94 X_1 - 0,039 X_2 + 0,96 X_1 - Z - 0,128 X_2 - Z + e$$

$$Y = 0,859 - 0,94 \text{ Likuiditas} - 0,039 \text{ Profitabilitas} + \text{moderasi CSR dengan Likuiditas} - 0,128 \text{ Moderasi CSR dengan Profitabilitas} + e$$

Dari hasil estimasi diatas dapat dijelaskan pengaruh variabel independen yaitu likuiditas, profitabilitas dan dimoderasi oleh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan type kontekstual dan tehnik selisih mutlak sebagai berikut :

$$1. \beta_1 = -0,94$$

Merupakan koefisien regresi dari variabel X1 (Likuiditas) yang diprosikan dengan Current Ratio yang memiliki koefisien regresi bertanda negatif - 0,94 hal ini menunjukkan bahwa nilai Likuiditas negatif meskipun hasilnya adalah sig-nifikan. Dengan meningkatnya nilai Likuiditas maka akan menurunkan Nilai Perusahaan.

$$2. \beta_2 = - 0,039$$

Merupakan koefisien regresi dari variabel X2 (Profitabilitas) yang diprosikan dengan ROA, yang memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar - 0,039, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas adalah negatif. Dengan meningkatnya profitabilitas, akan menurunkan nilai perusahaan.

$$3. \beta_3 = 0,96$$

Merupakan koefisien regresi dari variabel Z CSR yang memoderasi pengaruh Likuiditas yang memiliki koefisien positif sebesar 0,96, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan CSR yang memoderasi Likuiditas malah memperlemah. Dengan peningkatan likuiditas dan disertai dengan pengungkapan CSR malah menurunkan nilai perusahaan.

$$4. \beta_4 = - 0,128$$

Merupakan koefisien regresi dari variabel Z CSR yang memoderasi pengaruh Profitabilitas memiliki koefisien negatif sebesar -0,128. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan CSR yang memoderasi Profitabilitas memperkuat pengaruh tersebut. Dengan peningkatan Profitabilitas dan disertai dengan pengungkapan CSR menaikkan Nilai Perusahaan.

UJI HIPOTESIS (UJI t)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan sejauh mana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, yaitu pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh pengungkapan CSR. Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya hubungan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa koefisien korelasinya berarti atau signifikan. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik T), uji signifikansi simultan (Uji statistik F).

Menurut (Ghozali I. , 2006) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel depende. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil olah data dengan SPSS dapat dilihat besarnya koefisien regresi pada tabel 4.15 Jika nilai yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan ($\alpha=0,05$) maka hipotesis diterima, sebaliknya jika lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka hipotesis ditolak.

Hipotesis 1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta coefficient* variabel Likuiditas (X1) Signifikansi sig = $0,010 > \alpha=0,05$ dan bernilai negatif sebesar $-0,782$ berarti hipotesis 1 ditolak. Hasil penelitian tidak terbukti sehingga hipotesis 1 di tolak, sebab hasilnya nilai likuiditas negatif.

Dalam kaitannya dengan pengaruh eksternal, perlu diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terus turun. Setelah mencapai pertumbuhan ekonomi 6,5 persen pada 2011, dan 6,23 persen pada 2012, pertumbuhan ekonomi 2013 berada dibawah 6 persen. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2013 sebesar hanya 5,78 persen. Angka tersebut turun dibandingkan sepanjang 2012 sebesar 6,23 persen. Kepala BPS Suryamin memaparkan, pertumbuhan ekonomi di kuartal IV-2013 sebesar 5,72 persen, atau mengalami penurunan 1,42 persen dibanding kuartal III-2013. "Triwulan empat ini dari pengalaman selalu lebih rendah dibanding triwulan tiga setiap tahunnya," kata Suryamin, di Kantor BPS, Rabu(5/2/2014), sebagaimana dikutip oleh (Sari, 2015).

Hipotesis 2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta coefficient* variabel Profitabilitas (X2) Signifikansi sig = $0,016 > \alpha=0,05$ dan bernilai negatif sebesar $-0,196$ berarti Hipotesis ditolak. Hasil penelitian tidak terbukti sehingga hipotesis ditolak.

Hipotesis 3 : CSR memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta coefficient* variabel Likuiditas yang dimoderasi oleh CSR (LN_X1_Z) Signifikansi sig = $0,019 > \alpha=0,05$ dan bernilai positif sebesar $0,708$ berarti hipotesis

diterima, maka hipotesis yang menyatakan Likuiditas yang dimoderasi oleh CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan diterima, artinya nilai Likuiditas yang dimoderasi CSR adalah positif dan signifikan sehingga Hipotesis 3 diterima. Besarnya nilai *csr* yang memoderasi likuiditas terhadap nilai perusahaan ini menunjukkan bahwa nilai moderasi melemahkan nilai likuiditas itu sendiri. Kenaikan likuiditas malah menurunkan nilai perusahaan.

Hipotesis 4 : CSR memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji hipotesis sebagaimana terlihat pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai *standardized beta coefficient* variabel Profitabilitas yang dimoderasi pengungkapan CSR (LN_X2_Z) Signifikansi sig = $0,00 < \alpha=0,05$ dan bernilai negatif sebesar $-0,399$ berarti hipotesis ditolak. Hasil pengujian tidak terbukti sehingga hipotesis ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Memoderasi Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara terperinci dapat di jelaskan sebagai berikut :

Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Regresi pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, setelah diuji didapatkan hasil negatif dan signifikan, artinya pada penelitian ini didapatkan hasil Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang bernilai negatif. Hasil uji ini tidak sesuai dengan teori signaling yang dibangun. Dalam teori signal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar. Sinyal yang dimaksud tentunya adalah signal dalam laporan keuangan. Dengan hasil uji yang didapatkan ternyata negatif maka sinyal yang ditangkap oleh pasar maupun investor tidak sesuai harapan. Hal ini berbanding terbalik dengan teori signal. Investor tidak menangkap sinyal ini dikarenakan investor menerapkan konsep *think fast and decision fast* atau berpikir cepat dan mengambil keputusan secara cepat. Karena faktor itu, maka investor menginginkan penggunaan rasio keuangan yang dianggap lebih fleksibel dan sederhana namun mampu memberi jawaban yang mereka inginkan. Sinyal ini dianggap tidak memberikan jawaban yang diinginkan investor. Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* yang bernilai negatif, ini berarti *current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan. (Weston S. J., 2001). Hasil penelitian dengan nilai

likuiditas negatif telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang sejalan dengan hasil penelitian ini diantaranya : (Nugroho, 2012), (Nurhayati, 2013), (Susilowati, 2014), (Wulandari, 2014). Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan di negeri Pakistan oleh (Awan, 2014), (Siringoringo, 2014), dan (Tahu, 2017). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Muliati, 2010), (Mahendra, 2011), (Rahman, 2016), dan bertentangan dengan penelitian (Murtaqi, 2017), (Robinhot Gultam, 2013).

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dibangun, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan berbanding terbalik sebab hasil yang didapatkan adalah profitabilitas bernilai signifikan negatif, artinya dalam penelitian ini hasil yang didapatkan adalah bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai perusahaan. Profitabilitas negatif sesuai dengan penjelasan (Houston B. E., 2006) yang mengatakan bahwa apabila ROA negatif ini bisa mengindikasikan manajer divisi enggan menambah investasi yang menghasilkan ROA rendah dalam jangka panjang. Manager divisi mungkin mengambil investasi yang menguntungkan divisinya dalam jangka pendek tetapi dalam jangka panjang bertentangan dengan keputusan perusahaan. Houston juga mengungkapkan bahwa dengan ROA negatif ini bisa menjadi indikasi kurang mendorong divisi untuk menambah investasi, jika ROA yang diharapkan untuk divisi itu terlalu tinggi. Hasil penelitian dengan profitabilitas negatif, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Awan, 2014), (Nugroho, 2012), (Nurhayati, 2013) (Mahendra, 2011), (Pratama, 2012) (Radityo, 2015) dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erdiyanti, 2015).

Pengungkapan Corporate Social Responsibility memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil regresi pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap nilai perusahaan signifikan positif. Artinya dengan pengungkapan CSR yang memoderasi pengaruh likuiditas akan melemahkan nilai perusahaan. Pengungkapan ini malah tidak menguatkan dan meningkatkan nilai perusahaan malah menurunkannya, sebab likuiditas yang diteliti mengunkan proksi *current ratio* dan perusahaan dalam penelitian merupakan perusahaan yang heterogen sehingga penghitungan dan kebijakan dalam menentukan likuiditasnya akan berbeda dan dengan perbedaan kebijakan tersebut berpengaruh pula terhadap hasil penelitian.

Pengungkapan Corporate Social Responsibility memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil regresi pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan signifikan negatif. Artinya pengungkapan CSR memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR menurunkan nilai perusahaan atau memperlemah pengaruh profitabilitas dikarenakan pengungkapan tersebut tidak diimbangi dengan iklan dan strategi pemasaran oleh perusahaan. Hasil ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Jensen, 2001). Peneliti dari vietnam juga menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pengungkapan tersebut masih baru dan jarang dilakukan oleh perusahaan yang ada di Vietnam. Penelitian itu dilakukan oleh (Bich Thi Ngoc Nguyen, 2015) Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari (Erdiyanti, 2015), (Moeljadi, 2014), dan hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wardoyo, 2014), (Hadianto, 2013), (Wardoyo, 2014).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Likuiditas nilai signifikannya sebesar 0,010 dan koefisien regresinya sebesar -0,782. Nilai ini berarti bahwa variabel likuiditas signifikan dan bernilai negatif, artinya variabel tersebut mempengaruhi nilai perusahaan dengan nilai negatif.
2. Variabel Profitabilitas nilai signifikansinya sebesar 0,016 dan nilai koefisien regresinya -0,196. Nilai dari variabel tersebut berarti bahwa profitabilitas signifikan dan bernilai negatif. Artinya profitabilitas berpengaruh signifikan.
3. Nilai signifikan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) memoderasi Likuiditas sebesar 0,019 dan nilai koefisien regresinya 0,708. Nilai ini berarti bahwa pengungkapan CSR memperlemah pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai signifikan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi Profitabilitas sebesar 0,00 dan nilai koefisien regresinya -0,399. Nilai ini berarti bahwa pengungkapan CSR memperkuat pengaruh profitabilitas.

Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini tidak mendukung teori signaling, sebab hasil yang di dapatkan dari penelitian ini nilainya negatif dan tidak sejalan dengan teori karena bertolak belakang dan pengungkapan CSR tidak memoderasi pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan yang tergabung dalam LQ45 yang merupakan gabungan dari perusahaan heterogen dengan penghitungan yang berbeda, baik penghitungan oleh perbankan maupun perusahaan properti atau perusahaan manufaktur.

Implikasi Praktikal

Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran bagi investor maupun calon investor di Bursa Efek Indonesia utamanya pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 disarankan untuk memilih perusahaan dengan tingkat nilai Likuiditas dan Profitabilitas yang tinggi karena pengukuran nilai Likuiditas dan Profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Calon investor disarankan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi perlu memilih saham-saham yang return-nya tinggi. Investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya.

Implikasi Manajerial

Penelitian ini diharapkan memberikan implikasi dan kontribusi secara manajerial. Kontribusi tersebut berupa gambaran evaluasi kinerja perusahaan, yaitu manager berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan jalan menekan current ratio agar tidak keluar dari aturan yang ditetapkan serta tidak boleh kurang dari 100 persen. Bagi manager juga bisa mempertimbangkan dengan penghitungan ROE untuk menghitung profitabilitasnya. Seorang manager keuangan harus selalu memiliki cadangan, termasuk sumber-sumber yang memiliki tingkat realistis untuk dijadikan sebagai sumber cadangan. Dalam artian kondisi keuangan selalu berada dalam kondisi yang stabil dan aman serta terkendali. Bagi manager ketika pengungkapan CSR diimbangi dengan iklan dan strategi pemasaran yang maksimal sehingga bisa menaikkan nilai perusahaan. Manajemen harus selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas dan profitabilitas yang sehat dan terpenuhi secara tepat waktu. Ini dilakukan dengan maksud memberi reaksi para calon investor dan para pemegang saham khususnya bahwa kondisi perusahaan selalu berada dalam kondisi yang aman dan stabil, yang otomatis maka harga saham perusahaan juga cenderung stabil dan bahkan diharapkan terus mengalami kenaikan yang akan menaikkan nilai perusahaan juga.

Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian tidak lepas dari keterbatasan, demikian juga penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Hasil dari koefisien dari adjusted R Square 0,270 ini berarti R^2 adalah 0,270 hal ini berarti hanya 20,7 persen variance Nilai Perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variasi dari ke empat variabel likuiditas (X1), profitabilitas (X2), likuiditas yang dimoderasi CSR (LN_X1_Z) dan Profitabilitas yang dimoderasi CSR (LN_X2_Z). Dari hasil tersebut, maka yang 79,3 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian
2. Pembahasan untuk likuiditas terkait dengan teori signaling belum diuraikan secara detail, oleh karena itu, penulis merekomendasikan untuk dibahas oleh para peneliti lain pada penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan. *Simposium Nasional, Padang*.
- Awan, M. R. (2014). Impact of Liquidity, Leverage, Inflation on Firm Profitability an Empirical Analysis of Food Sector of Pakistan. *Journal Of Business and Management*, 104-112.
- Barnett. (2007). *Stakeholder Influence Capacity and the Variability of Finance Return to Corporate Social Responsibility*. Amerika: Academy of Mangement Review.
- Bich Thi Ngoc Nguyen, H. T. (2015). Association Between Corporate Social Responsibility Disclosure and Firm Value: Empirical Eviden From Vietnam. *International Journal Of Accounting and Finacial Reporting*.
- Cambaihan, W. S. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5 no 2.
- Casmira. (2016). *Pengaruh Return on Asset, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderating*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Chierieleison, C. (2004). *L'evoluzione del Concetto di Corporate Social Responsibility E Rusconi*. Mexico: Impress.
- D, G. (2003). *Basic Econometrics*. Mc- Grawhill. New York.
- Erdiyanti, R. W. (2015). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Good Governnace sebagai variabel pemoderasi (studi pada perusahaan manufaktur periode 2010-2014)*. Yogyakarta: UMY.
- Faisal, A. M. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi kedua*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Freeman, R. (1984). *Strategic Mangement : A Stakeholder Approach*. Boston: Boston MA.
- Gheili, C. (2013). *Corporate Social Responsibility and Financial Perform : An emperica evida master thesis*. Denmark: Frederiksberg.
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS Regresi (Edisi 8)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *aplikasi multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Anaslis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. (2003). *Basic Econometrics, Mc Grawhill* . New York.
- Hadianto, M. L. (2013). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan*

- Pengungkapan CSR dan GCG sebagai variabel pemoderasi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halsey, J. J. (2003). *Financial Statement Analysis*. MC. Grow Hill .
- Harahap, S. S. (2006). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Henry, S. M. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. JAKARTA: PT. GRASINDO, JAKARTA.
- Houston, B. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi kesepuluh*. Jakarta: Salemba empat.
- Houston, B. d. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi keempat*. Jakarta: Salemba empat.
- Houston, B. E. (2006). *Fundamentals of financial Management*. Jakarta: Salemba.
- Jensen M.C & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm. *managerial behavior, Agency cost and ownership structure*, 305-360.
- Jensen, M. (2001). Value Maximum : Stakeholder Theory and the Corporate Objective Function European . *Financial Management Journal*, 297-319.
- Juminghan. (2010). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. JAKARTA: BUMI AKSARA.
- Kasmir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laksitaputri, I. M. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2010). *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Mahendra, A. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderating) pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Martono, H. d. (2005). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta.
- Michael, S. (2002). Signaling in Restrospect and the Information Structure of Market. *The American Economic Review*, 434-459.
- Modigliani, M. M. (1961). *Devidend Policy, Growth and the Valuation of Share*. Chicago: THE University of Chicago Press.
- Moeljadi. (2014). Factors Affecting Firm Value : Theoretical Study on Public Manufacturing Firm In Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business Economic and Law*, 5(2).
- Muliati, F. M. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Muliati, F. M. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang dan pengaruhnya terhadap Nilai Perusahab* . Semarang: UNDIP.
- Murtaqi, N. M. (2017). The Effect of Financial Ratio on Firm Value in the Food and Beverage Sector of the IDX. *Journal of Business and Management Vol 6*, 214-226.
- Murtaqi, N. M. (2017). The Effect of Financial Ratio On Firm Value in The Food and Beverage Sector of The IDX. *Journal of Business and Mangement*, 214-226.
- Mutmainah, N. A. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai variabel Pemoderasi* . Semarang: Diponegoro Journal Of Accounting.
- Noor, H. F. (2009). *Investasi_Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: PT.Indeks.
- Nugroho. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (studi pada perusahaan sektor manufaktur di BEI periode 2008-2011). *journal of University Muhammadiyah Surakarta*, 30-55.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan sektor Non jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 65-80.
- P, T. K. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Food and Beverage*. Surabaya: UPN Veteran .
- Pratama, T. K. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan* . Surabaya, Jawa Timur: UPN Veteran .
- Prayitno, A. (2008). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Sektor Properti di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2006*. Universitas Widyatama.
- Prof Dr H. Imam Ghozali, M. A. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. SEMARANG: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Radityo, G. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manjerial sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1-15.
- Rahman, N. A. (2016). *Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada sektor Industri Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada tahun 2011-2015*. Yogyakarta: UNY.
- Reinaldi, M. (2015, April 18). Dipetik September 2017, dari muhammadreinaldi01.blogspot.co.id/2015/04/signaling-theory-agency-theory.
- Reny Diah Retno dan Denies Priatinah, d. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Jurnal Nominal Volume 1*.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BFFE.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan edisi keempat cetakan ketujuh*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Robinhot Gultam, A. d. (2013). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Far-masi di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL WIRA EKONOMI MIKROSKILL*.

- S.Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Safrida, E. (2008). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Meda: Universitas Sumatera Utara.
- Sari, A. B. (2015, Mei 29). *Perekonomian Indonesia Tahun 2010-2015*.
- Schular, D. a. (2006). A Corpotare Social Performance Corporate Finacial Performance Behavioral Model For Consuemen. *Academy of Review*, 540-558.
- Siringoringo, B. E. (2014). The Effect of Financial Performance on Company value by Devidend Policy. *Journal Bisnis*, 411-433.
- Soebiantoro, S. d. (2007). Pengaruh Struk-tur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Peru-sahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*.
- Sukamulja, S. (2004). *Good Corporate Governance di Sektor Keuangan : Dam-pak GCG terhadap Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta.
- Sunarto. (2008). *Peran Presistensi Laba Memperlemah Hubungan Antara Earning Opacity Dengan Cost of Eqtyuity Dan Trading Volume Activity Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Indonesia selain Sektor Keuangan dan Properti*. Disertasi. Program Pasca Sarjana . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Supomo. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Supomo, I. d. (2002). *Metodologi Pene-litian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Susilowati. (2014). Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Institusional dan Likuidasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Mnuufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Iindodesia periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*, 40-65.
- Sutopoyudho. (2009). *Pengaruh Penerapan Corpo-rate Social Responsibility (CSR) terhadap Profita-bilitas Perusahaan*. <http://www.wordpress.com>.
- Tabachnick, B. (1996). *Using Multivariate Statistic*. New York: Harper Collin.
- Tahu, G. P. (2017). Effect Of Liquidity, Leverage, and Profitability to the Firm Value (Devidend policy as Moderating Variabel). *Research Journal of Finance and Accounting*, 8.
- Wahyudi, G. R. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi.
- Wardoyo, W. A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuang-an dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada bank go Publik yang ter-daftar di Bursa Efek Indonesia. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18, No 1, 57-66.
- Weaver, S. C. (2010). *Finance and Accounting for Non Financial Management*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Popular.
- Weston, J. &. (1991). *Manajemen Keuangan*. Surabaya: Erlangga.
- Weston, S. J. (2001). *Finance and Accounting For Non Financial Managers*. Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer.
- Widiyanto. (2007). *Kajian Manajemen Lingkungan terhadap Kajian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Purwokerto Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wirakusuma, N. W. (2007). *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Peru-sahaan dengan pengungkapan CSR dan GCG sebagai variabel moderasi*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Wulandari. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Oper a-ting Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusaha-an dengan struktur modal sebagai variabel intervin-ing. *Accounting Analisis Journal*, 26-55.
- Yuniasih, N. W. (2007). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai pemode-rasi*. Yogyakarta: Jurnal Akuntansi Vol 7, 109-127.
- Zutter, G. L. (2012). *Priciple of Mnagerial Finance*. USA: Pearson.